

PERSEMBAHAN

Kepada Allah SWT dan

Junjungan kita Nabi besar muhammad SAW,

Dan dengan rengkuhan kasih-Mu ingin kupersembahkan untuk:

❖ *Ibunda & Ayahanda Tercinta.....*

*Mereka yang telah merelakan kenikmatan dan kemewahan
demi memberikan yang terbaik bagi pendidikan anak-anaknya.*

❖ *Ketiga adiku tersayang Fikri, Frank, Vina.....*

Demi sebuah rindu yang sudah tak terkira.

11. Semua rekan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia Angkatan 2004 yang selalu memberikan dukungan dan sumbangan pemikiran.
12. Anak-anak Beuty, Amel, Ayu, Indah, Nadia, Arum, Tya atas pengertian yang tak terbatas.....
13. Sumber inspirasiku, Beuty Boarding - House...

Demikian skripsi ini disusun, besar harapan Penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis dan pembacanya. Adapun dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu bimbingan, serta pengarahan dari semua pihak sangat Penulis harapkan demi tercapainya penulisan yang lebih baik.

Yogyakarta, 22 Mei 2007

Penulis,



(Riza Furaiza)

yang akan datang diperkirakan laba akan turun drastis dapat diatasi dengan pengambilan jatah laba tahun sebelumnya.

3. *Income Maximization*

Cara ini dilakukan pada saat laba menurun, tindakan ini dilakukan bertujuan untuk melaporkan *net income* yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Teknik ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang.

4. *Income Smoothing*

Cara ini dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan dengan tujuan *external reporting*, terutama bagi investor

Sedangkan menurut pendapat Worthy (1984) dalam Dewi (2007) teknik untuk melakukan manajemen laba dapat dikelompokkan menjadi

1. *Perubahan Metode Akuntansi*

Manajemen laba dilakukan dengan mengubah metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berbeda dengan metode sebelumnya sehingga dapat menaikkan atau menurunkan angka laba, misalnya :

- a. Mengubah metode depresiasi aktiva tetap dari metode jumlah angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.
- b. Mengubah metode penilaian persediaan dari metode LIFO ke metode FIFO.

Manajer memiliki kesempatan untuk melakukan manajemen laba karena :

1. Kelemahan yang *inherent* dalam akuntansi itu sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Worthy (1984) dalam Dewi (2007), fleksibilitas dalam menghitung angka laba disebabkan oleh:
 - a. Metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda.
 - b. Metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk melibatkan subjektivitas dalam menyusun estimasi.

Manajer memiliki wewenang untuk memilih metode akuntansi dari metode yang tersedia untuk mengestimasi biaya akrual (misalnya, menentukan besarnya cadangan kerugian piutang), untuk menentukan saat pelaksanaan suatu transaksi (misalnya, saat penjualan aktiva tetap yang bukan merupakan barang dagangan), untuk menggeser periode pengakuan biaya dan pendapatan. Manajer dapat memanfaatkan wewenangnya tersebut untuk memilih metode akuntansi yang akan meningkatkan kesejahteraan semua pihak atau yang dapat menjadikan posisi manajer lebih baik dengan mengorbankan